



Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 6 Nomor 1 Maret 2025

The Invention: Journal Research and Education Studies is published
three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education
Technology, Education Psychology, Curriculum Development,
Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SD Negeri 15 Tampe

Maria Jeanova Dias¹, Margaretha Lidya Sumarni²

^{1,2}Institut Shanti Bhwana, Bengkulu, Indonesia

ABSTRACT

Penggunaan media sangatlah penting untuk membantu proses pembelajaran, media gambar adalah salah satu media yang paling cocok digunakan didalam ruang lingkup sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media gambar dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 15 Tampe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian eksperimen. Metode penelitian yang diguakan adalah Quasi Eksperimental dengan desain yang digunakan ialah Pretest-Posttest. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, yang pada test awal (pretest) nilai kelompok kontrol 50.0000 dan kelompok eksperimen 64.0000 setelah test akhir (posttest) nilai kelompok kontrol 66.0000 dan kelompok eksperimen 80.0000. hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci

Media Gambar, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

**Corresponding
Author:** ✉

jeanovamaria@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi yang paling penting untuk mengasah perkembangan akademik dan intelektual siswa, mata pelajaran dan materi yang diberikan di Tingkat sekolah dasar cukup sederhana akan tetapi dapat mengembangkan kemampuan siswa. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak dibangku sekolah dasar dan sesuatu yang dibutuhkan di Indonesia dalam ruang lingkup pendidikan khususnya di sekolah dasar, mata pelajaran Bahasa Indonesia di adalah salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis adalah empat kemampuan bahasa yang menjadi bagian dari belajar bahasa Indonesia (Hoerudin, 2023).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulisan. Mengajarkan keterampilan bahasa harus dimulai lebih awal, biasanya belajar dimulai dengan mempelajari beberapa huruf pertama, dari barang-barang yang disukai siswa serta yang dekat dengan mereka, seperti keluarga mereka dan sekitarnya (Oktaviyanti et al., 2022). Dalam setiap proses pembelajaran yang efektif dapat mengoptimalkan kemampuan siswa, yang tidak kalah pentingnya ialah pendekatan dan strategi mengajar guru harus juga dioptimalkan. Seringkali dijumpai ketika guru mengajar dikelas tidak menggunakan alat (media) serta sumber belajar secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satu kemampuan guru khususnya guru SD harus mampu mengembangkan kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar (Stkip & Selong, 2010). Dalam upaya menerapkan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut maka, perlunya penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas, agar materi pembelajaran menjadi efektif dan efisien, guru dapat menggunakan media pembelajaran (Hasanah & Lena, 2021).

Dengan menggunakan media pembelajaran juga dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka jika guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan benar dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat, salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa ialah media gambar. Salah satunya adalah media gambar, media gambar kerap kali digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran didalam kelas. Media gambar ini juga dapat membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran, apa lagi pada siswa kelas rendah yang rasa ingin tahu mereka masih terbilang sangat tinggi, media gambar memiliki kontras warna yang mencolok dan bervariasi hal ini lah mengapa media gambar bisa digunakan menjadi sarana guru untuk membantu proses pembelajaran didalam kelas.

Menurut (Magdalena et al., 2021) media gambar digunakan untuk mengkomunikasikan pesan guru-siswa. Media gambar dapat membantu guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, media gambar cocok diberikan kepada siswa sekolah dasar karena media gambar identik dengan gambar yang berwarna cerah dan menarik perhatian siswa (Khotimah et al., 2020). Media gambar merupakan sumber daya untuk mendukung proses pembelajaran agar tercapai dengan baik maka peran guru juga perlu dan sangat penting dalam menggunakan media gambar tersebut, buat media gambar semenarik mungkin dan disesuaikan dengan kemampuan, kelas, mata pelajaran dan usia untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, media gambar dapat dibuat dengan menggunakan berbagai kombinasi kata dan gambar.

Media gambar adalah alat yang dapat diakses dan dinikmati di mana saja, menjadikannya salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan (Utami, 2018). Media gambar memiliki dampak besar bagi guru ketika diintegrasikan ke dalam proses pendidikan, guru sebagai fasilitator dalam mengkomunikasikan pembelajaran maka guru harus menyadari bahwa penggunaan media gambar dalam setiap menyampaikan materi pembelajaran itu sangat perlu diterapkan. Guru memanfaatkan media sebagai alat belajar mengajar (Permana & Indihadi, 2018). Hal ini terutama berlaku di kelas rendah ketika siswa pertama kali diperkenalkan dengan bentuk huruf dan angka siswa lebih mudah mengingat dengan mengandalkan indra pengelihatannya, dengan melihat siswa dengan mudah untuk menerima dan mengingat pembelajaran yang diberikan. Guru dapat memanfaatkan media sebagai alat belajar mengajar (Permana & Indihadi, 2018). Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menerapkan media gambar dan mempermudah guru untuk melihat hasil belajar siswa.

Menurut (Arifudin, 2021) kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran disebut sebagai hasil belajar. Hasil pembelajaran yang dimiliki siswa setelah terlibat dalam proses pembelajaran itu mencakup berbagai faktor (Arifudin, 2023). Dari hasil belajar yang meningkat dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pemahamannya. Keterampilan yang dimiliki siswa setelah terlibat dalam proses pembelajaran adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang didasari pada teori Taksonomi Bloom, yang menyatakan bahwa hasil belajar dicapai melalui tiga kategori dominan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Arifudin, 2023), akan tetapi yang paling berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa adalah komponen psikomotorik yaitu berhubungan dengan keterampilan, pemahaman, dan kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan dalam mengembangkan sikap keaktifan, kerja sama, disiplin, dan bertanggung jawab. Maka ini adalah komponen yang paling cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan model penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan desain yang digunakan ialah Pretest-Posttest. Terdapat dua kelompok yang dipilih yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

dan kemudian diberikan pretest diawal pembelajaran dan sesudah pembelajaran diberikan posttest untuk mengetahui keadaan sebelum dan sesudah. Menurut (Sarumaha et al., 2022) Quasi Experiment (Pseudo-Experiment) adalah metode penelitian eksperimental yang digunakan dan penerapannya pada dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (treatment) dan kelas kontrol tanpa perlakuan, dan kedua kelas dilakukan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dengan dengan tes yang sama.

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 15 Tampe Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas II, penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei tahun 2025.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada awal dan akhir, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan soal tesnya berupa soal pilihan ganda. Tes awal (pretest) dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan test akhir (posttest) dilakukan setelah diberikan perlakuan gunanya untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Setelah melakukan pretest dan posttest hasil dari keduanya akan dibandingkan. Apakah memiliki perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk dapat memberikan gambaran umum bagaimana hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media gambar, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran secara konvensional tanpa media gambar. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk meliha ukuran statistik yang digunakan untuk menentukan nilai tengah atau pusat dari suatu kumpulan data (mean, median, dan modus) serta penyebaran data (standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum), yang digunakan untuk memberikan informasi awal sebelum dilakukan uji statistik inferensial atau pengambilan Kesimpulan.

Tabel 1.
Descriptive Statistics Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	20	20.00	90.00	57.0000	4.70722	21.05132	443.158
Posttest	20	40.00	100.00	73.0000	3.25253	14.54575	211.579
Valid N (listwise)	20						

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel, pada diperoleh nilai rata-rata (mean) pada hasil posttest siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 73.0000, dengan nilai maksimum 100 dan minimum 40. Mediannya adalah 70 dan modusnya 70, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai yang cukup tinggi dan cenderung merata. Standar deviasi atau std. Deviationnya sebesar 14,5 menunjukkan bahwa nilai yang dimiliki siswa tidak terlalu jauh atau dengan kata lain hasil belajar siswa dalam kelompok eksperimen ini cukup homogen atau memiliki variansi yang sama. Pada tabel variance, nilai variansi untuk nilai pretest adalah 443,18 angka ini menunjukkan seberapa jauh sebaran skor pretest dari nilai rata-rata (mean), semakin besar nilai variansi maka semakin lebar pula sebaran datanya. Sementara itu untuk nilai posttest nilai variansinya adalah 211.579 angka ini lebih kecil dibandingkan variansi pada pretest, yang menyatakan bahwa sebaran skor posttest cenderung lebih rapat atau lebih mendekati nilai rata-rata (mean).

Dari hasil analisis diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar ini berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, yang tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata (mean) akan tetapi juga meningkatkan pencapaian siswa menjadi lebih merata. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini menjadi indikator awal bahwa media gambar memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Table 2.
Tests Of Normality Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.150	20	.200*	.939	20	.233
Posttest	.168	20	.140	.958	20	.500
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari hasil uji normalitas pada data pretest dan posttest ini menggunakan dua metode yaitu metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Uji ini tujuannya untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk data pretest adalah 0,200 dan untuk posttest 0,140. Sementara itu pada uji Shapiro-Wilk, nilai signifikan pretest adalah 0,233 dan untuk posttest 0,500. Semua nilai signifikansi yang ada pada data tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa data di atas berdistribusi normal. Dengan kata lain data pretest dan data posttest berdistribusi normal.

Table 3.
Test Of Homogeneity Of Variance Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.844	1	18	.370
	Based on Median	1.038	1	18	.322
	Based on Median and with adjusted df	1.038	1	18.000	.322
	Based on trimmed mean	.920	1	18	.350
Posttest	Based on Mean	1.500	1	18	.236
	Based on Median	1.485	1	18	.239
	Based on Median and with adjusted df	1.485	1	16.879	.240
	Based on trimmed mean	1.440	1	18	.246

Tabel 3.
Independent Samples Test Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.844	.370	-1.540	18	.141	-14.00000	9.09212	-33.10184	5.10184
	Equal variances not assumed			-1.540	16.601	.142	-14.00000	9.09212	-33.21790	5.21790
Posttest	Equal variances assumed	1.500	.236	-2.409	18	.027	-14.00000	5.81187	-26.21028	-1.78972
	Equal variances not assumed			-2.409	16.114	.028	-14.00000	5.81187	-26.31352	-1.68648

Pada table independent samples test ini menyajikan hasil dari uji-t yang membandingkan rata-rata skor kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai sig. pretest $0.370 > 0.05$ ini menunjukan bahwa varians skor pretest antar dua kelompok tidak berbeda signifikan, maka menggunakan hasil dari nilai t-statistik -1.540 dengan derajat kebebasan (df) 18, dan sig. (2-tailed) 0.141. Karena nilai signifikan nya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam rata-rata skor pretest antara keompok kontrol dan eksperimen. Untuk posttest nilai sig. $0.236 > 0.05$ ini juga menunjukkan bahwa varians skor posttest antara kedua keompok tidak berbeda signifikan, maka menggunakan hasil pada nilai t-statistik -2.409 dengan derajat kebebasan (df) 18, dan nilai sig. (2-tailed) adalah 0.027. karena nilai signifkansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak serta terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam rata-rata skor posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Penelitian yang dilakukan adalah *quasi eksperimen*, yang melibatkan dua kelompok dalam satu kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media

gambar sedangkan kelompok kontrol tidak dibeikan perlakuan atau menggunakan pembelajaran konvensional, pada kelompok eksperimen 10 siswa dan kelompok kontrol 10 siswa

Pada tes awal (pretest) masing-masing kelompok diberikan soal jumlah soal 10 butir dalam bentuk pilihan ganda 9 dan 1 soal mencocokkan gambar. Soal tes diberikan sebelum kedua kelompok melakukan pembelajaran, gunanya untuk melihat dan mengetahui kemampuan awal siswa pada materi yang akan dijelaskan. Hasil dari rata-rata yang di dapatkan dari pretest pada kelompok eksperimen adalah sebesar 64.0000, sedangkan kelompok kontrol dipeoleh rata-rata nilai sebesar 50.0000.

Pada akhir pembelajaran setiap kelompok diberikan test akhir (posttest) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dari kedua kelompok. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media gambar mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80.0000, sedangkan kelompok kontrol yang tidak dberikan perlakuan atau menggunakan pembelajaran konvensional mendapatkan nilai rata-rata sebesar 66.0000. Untuk nilai rata-rata dari masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil uji-t yang diperoleh adalah pada awal (pretest) tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, jika dilihat dalam rata-rata skor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, walaupun jika dilihat dari deskriptif kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi sebesar 64.0000 dibandingkan kelompok kontrol sebesar 50.0000 akan tetapi perbedaan ini tidak cukup besar jika dianggap signifikan secara statistik dengan kata lain kedua keompok ini memiliki tingkat kemampuan awal yang relatif sama. Namun pada hasil uji-t akhir (posttest) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik dalam rata-rata skor antar kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata skor sebesar 80.0000 dibandingkan dengan kelompok kontrol sebesar 66.0000, jika dilihat perbedaan rata-ratanya sebesar 14 poin.

Dengan adanya peningkatan rata-rata dari skor kedua keompok pretest ke posttest menyatakan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pada kedua kelompok. Akan tetapi peningkatan ang lebih besar ada pada keompok eksperimen, perbedaan rata-ratanya signifikan pada posttest, yang menyatakan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 15 Tampe. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima dan terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 15 Tampe.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan nilai yang relative rendah pada pretest dan posttest nya. Di kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan nilai yang meningkat pada pretest dan posttest nya, hal ini dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan media gambar adanya peningkatan hasil belajr siswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 15 Tampe pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Meskipun pada pengukuran awal tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan tetapi, kelompok ekspeimen meningkat setelah dilakukannya perlakuan yang menghasilkan peningkatan yang signifikan secara statistik dibanding kelompok kontrol. Temuan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada uji akhir (posttest) kelompok eksperimen yang awalnya mendapat skor 64.0000 setelah perlakuan mendapat skor 80.0000 dan nilai sig. (2 tailed) posttest eksperimen 0.027 yang dimana >0.05 maka, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak serta terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam rata-rata skor posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil yang sudah ditemukan pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 15 Tampe.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2021). PENGARUH ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Arifudin, O. (2023). ANALISIS TEORI TAKSONOMI BLOOM PADA PENDIDIKAN DI INDONESIA. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 4, Issue 1).
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>

- Hoerudin, C. W. (2023). STRATEGI GURU DALAM PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA DINI DENGAN METODE CERITA BERGAMBAR. In *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)* (Vol. 1, Issue 1).
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Magdalena, I., Pratiwi, S., Pertiwi, A., Putri Damayanti, A., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI. In *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. In *All rights reserved* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Stkip, R., & Selong, H. (2010). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SDN 02 KORLEKO. In *Jurnal EducatiO* (Vol. 5, Issue 2). <http://www.sarjanaku.com/>
- Utami, S. (2018). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR.